

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2015, p.24) jenis penelitian kuantitatif yang berlandaskan filsafah positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan dan metode asosiatif adalah metode penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variable atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) dan menggunakan

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan CV. Nanda Bandar Lampung. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden berhubungan dengan kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain bersumber dari catatan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengandalkan studi kepustakaan melalui literatur berupa buku, artikel, data dari perusahaan dan jurnal-jurnal penelitian

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3. Penelitian Kepustakaan digunakan untuk mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian tentang pengaruh kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja CV. Nanda Bandar Lampung
4. Studi Lapangan (*field reasearch*), adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu wawancara dan kusioner. Skala pengukuran dalam penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

**Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert**

| Skala                     | Skor   |
|---------------------------|--------|
| Sanga Setuju (SS)         | Skor 5 |
| Setuju (S)                | Skor 4 |
| Kurang Setuju (KS)        | Skor 3 |
| Tidak Setuju (TS)         | Skor 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | Skor 1 |

Sumber Data Diolah, (2020)

### 3.4 Populasi Dan Sample

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015, p.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Nanda Bandar Lampung yang berjumlah 42 karyawan

**Tabel 3.2 Jumlah Karyawan Berdasarkan Bagian CV.  
Nanda Bandar Lampung**

| No    | Bagian          | Jumlah Karyawan |
|-------|-----------------|-----------------|
| 1     | Jahit           | 16              |
| 2     | Pemotongan kain | 4               |
| 3     | Bordir          | 6               |
| 4     | Editor          | 4               |
| 5     | Sablon          | 8               |
| 6     | Packing         | 4               |
| Total |                 | 42              |

Sumber : CV. Nanda Bandar Lampung, 2020

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015, p.81) sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik pengambilan sampel jenuh dengan menggunakan metode *non probability sampling*. Teknik pengambilan sampel jenuh yaitu dimana semua anggota populasi dijadikan sampel dikarenakan jumlah populasi yang tidak terlalu banyak sedangkan metode *non probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Nanda Bandar Lampung yang berjumlah 42 karyawan.

## 3.5 Variabel Penelitian

### 3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel Independen (bebas) adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik.

### 3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas, Variabel terikat merupakan variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah produktivitas kerja

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                    | Definisi Konsep  | Definisi Oprasional  | Indikator  | Skala  |
|-----------------------------|--|--|--|--------|
| Kompensasi Finansial (X1)   | Menurut Setyo (2019) menyatakan bahwa kompensasi finansial langsung terdiri dari bayaran yang diterima dari seseorang dalam bentuk upah, gaji, komisi dan bonus  | kompensasi finansial yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan  | 1. Gaji<br>2. Insentif<br>3. Tunjangan<br>4. Bonus   | Likert |
| Lingkungan kerja fisik (X2) | Menurut Panjaitan (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik suatu keadaan berbentuk fisik yang  | Segala sesuatu yang berbentuk fisik yang berada di sekita karyawan yang dapat memudahkan   | 1. Suasana kerja<br>2. Tersedianya fasilitas kerja   | Likert |
|                             | terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.   | karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaan  |  |        |
| Produktivitas Kerja (Y)     | Menurut Natsir (2019) menyatakan bahwa produktivitas kerja dapat diartikan sebagai hasil kongkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu atau kelompok, selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses ke | Produktivitas merupakan perbandingan atau ukuran kerja antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan laba | 1. Kemampuan<br>2. Meningkatkan Hasil Yang Dicapai<br>3. Semangat Kerja<br>4. Pengembangan Diri<br>5. Mutu<br>6. Efesiensi | Likert |

Sumber : Data Diolah, (2020)

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.36), validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS.

SPSS dengan kriteria sebagai berikut :

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) (\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}$$

Keterangan :

$r_{yx}$  = Koefisien korelasi antara gejala  $X_i$  dan gejala

$\sum Y_i X_i$   
=  $\sum$  skor dari seluruh variabel (faktor yang mempengaruhi)

$Y_i$  =  $\sum$  skor dari seluruh variabel (skor total)

$n$  = Jumlah sampel

#### 1. Rumusan Hipotesis

$H_0$  : Pernyataan dari kusioner tidak

relevan  $H_1$  : Pernyataan dari

kusioner relevan

#### 2. Kriteria Pengujian :

Apabila  $Sig < 0.05$  maka  $H_0$  diterima (instrumen

valid). Apabila  $Sig > 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

(instrumen tidak valid). Menentukan kesimpulan dan

hasil uji hipotesis

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.54) reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Rumus :

$$R = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

R = Reliabilitas

K = Banyaknya pertanyaan

$S_i^2$  = Jumlah varian skor butir pertanyaan ke- i

$S^2_{total}$  = Varian total skor keseluruhan butir pertanyaan

**Tabel 3.4 Daftar Interpretasi Nilai r**

| Nilai Korelasi  | Keterangan    |
|-----------------|---------------|
| 0,8000 – 1,0000 | Sangat Tinggi |
| 0,6000 – 0,7999 | Tinggi        |
| 0,4000 – 0,5999 | Sedang        |
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah        |
| 0,0000 – 0,1999 | Sangat Rendah |

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.134) uji normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian.

##### 1. Rumusan Hipotesis

$H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

##### 2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $Sig < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila  $Sig > 0.05$  maka  $H_0$  diterima (distribusi sample normal).

#### 3.8.2 Uji Linearitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.146) uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

##### 3. Rumusan Hipotesis

$H_0$  = Model regresi berbentuk linear.

$H_1$  = Model regresi tidak berbentuk linear.

##### 4. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas ( $Sig$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jika probabilitas ( $Sig$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu kompensasi finansial, lingkungan kerja fisik, dan produktivitas kerja yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + e_t$$

Keterangan :

|                                 |                          |
|---------------------------------|--------------------------|
| Y                               | = Produktivitas Kerja    |
| X1                              | = Kompensasi Finansial   |
| X2                              | = Lingkungan kerja fisik |
| a                               | = Konstanta              |
| e <sub>t</sub>                  | = Error Term             |
| b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> | = Koefisien Regresi      |

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

#### **Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas Kerja**

Ho: kompensasi finansial tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung

Ha: kompensasi finansial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak artinya kompensasi finansial berpengaruh terhadap produktivitas kerjakaryawan CV. Nanda Bandar Lampung

2. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya kompensasi finansial tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

### **Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja**

$H_0$ : lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung

$H_a$ : lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung
2. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

### **3.1.0.2 Uji Simultan (Uji-F)**

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

### **Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Lingkungan kerja fisik Terhadap Produktivitas Kerja**

$H_0$ : kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung

$H_a$ : kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung
2. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis